

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pemertahanan bahasa transmigran Jawa di desa Margomulya Kabupaten Gorontalo 95% masih menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hal-hal berikut ini.

a. Penggunaan bahasa transmigran Jawa di Desa Margomulya Kabupaten Gorontalo

Ada beberapa bentuk penggunaan bahasa transmigran Jawa di Desa Margomulya Kabupaten Gorontalo dilihat pada beberapa situasi, seperti situasi di lingkungan keluarga, situasi di pesta, situasi di sekolah, dan situasi di pasar. Berikut bentuk penggunaan bahasa transmigran Jawa di Desa Margomulya Kabupaten Gorontalo:

- 1) Bentuk Bahasa Gorontalo + Bahasa Melayu Gorontalo + Bahasa Jawa
- 2) Bentuk Bahasa Indonesia + Bahasa Melayu Gorontalo + Bahasa Melayu Manado
- 3) Bentuk Bahasa Indonesia + Bahasa Jawa
- 4) Bentuk Bahasa Melayu Gorontalo + Bahasa Indonesia
- 5) Bentuk Bahasa Indonesia + Bahasa Melayu Gorontalo + Bahasa Jawa
- 6) Bentuk Bahasa Melayu Manado + Bahasa Indonesia
- 7) Bentuk Bahasa Melayu Gorontalo + Bahasa Jawa
- 8) Bentuk Bahasa Jawa + Bahasa Melayu Gorontalo

9) Bentuk Bahasa Jawa + Bahasa Melayu Manado

b. Cara pemertahanan bahasa transmigran Jawa di desa Margomulya Kabupaten Gorontalo

Ada beberapa cara pemertahanan bahasa transmigran Jawa di Desa Margomulya Kabupaten Gorontalo, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pemertahanan di lingkungan keluarga
- 2) Pemertahanan di lingkungan pasar
- 3) Pemertahanan saat ada acara hajatan (pesta)
- 4) Pemertahanan di lingkungan sekolah

c. Faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa transmigran Jawa di desa Margomulya Kabupaten Gorontalo

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa transmigran Jawa di Desa Margomulya Kabupaten Gorontalo, yaitu sebagai berikut.

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor pergaulan
- 3) Faktor ranah sosial
- 4) Faktor demografis

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Bagi orang tua harus membiasakan pemakaian bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di lingkungan keluarga.
- b. Masyarakat harus menumbuhkan rasa kebanggaan berbahasa Indonesia dimana dan kapan pun mereka berada.
- c. Bagi generasi muda harus memelihara dan mengembangkan bahasa Indonesia, khususnya di lokasi transmigrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Ramlah. 2011. *Skripsi Pemertahanan Bahasa Gorontalo di Lokasi Transmigrasi Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo*
- Alwasilah, Chaedar. 1984. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Aslinda dan Syafyahya Leni. 2014. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Chaer Abdul dan Agustina, 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Iwan. 2008. *Makalah Pemertahanan Bahasa Banjar di Komunitas Perkampungan Dayak*.
- Ibrahim, Abd Syukur. 1995. *Sociolinguistik*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ntelu, Asna, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nurhayati, Endang. *Model Pemertahanan Bahasa Jawa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Ohoiwutun, Paul. 2002. *Sociolinguistik*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Sociolinguistik*. Gorontalo: Viladan.
- Pateda dan Pulubuhu. 2009. *Linguistik*. Gorontalo: Viladan.
- Pateda dan Pulubuhu. 2011. *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Viladan.
- Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi Muhammad. 2013. *Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyaningsih, Nina. 2010. *Pemertahanan Bahasa Jawa Samin di Kabupaten Blora*. Semarang.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarsono. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.